

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa meningkatkan kecerdasan emosi siswa kelas III SDN Ambunten Timur II melalui permainan tradisional bentengan, yang berjumlah 30 siswa siswi tergolong sangat meningkat 28% siswa-siswi, meningkat 82% siswa-siswi, cukup meningkat 45% dan kurang meningkat 28% tepatnya pada saat proses pelaksanaan permainan bentengan berlangsung hal terbukti dari persentase pelaksanaan permainan bentengan yang sebesar 82% yang memenuhi kriteria sangat baik. Penyampaian materi yang tergolong baik sebesar 74%, hal ini meliputi penyampaian materi dan penyampaian aturan dalam permainan bentengan. Dalam ketersediaan waktu (alokasi waktu) tergolong baik sebesar 77% hal ini terbukti ketika pembagian waktu dalam pelaksanaan permainan tradisional bentengan dan memberikan pengahat terkait permainan bentengan. Keterampilan sosial (*Soft Skill*) tergolong sangat baik sebesar 87%, hal ini meliputi pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, katilasator perubahan , kolaborasi dan kooperatif, dan pengikat jaringan.

B. Saran

Bagi guru, peneliti ini diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan kecerdasan emosi peserta didik dengan menggunakan metode-metode yang lebih menyenangkan, nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi kedepannya

demi keberhasilan pada masa yang akan mendatang serta sebagai acuan dalam membimbing anak-anaknya dan juga anak didiknya.

Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya-karya ilmiah serta menambahkan manfaat dan juga wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah didapatkan

